

**GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN
TERHADAP PELAYANAN INFORMASI OBAT DI APOTEK DAERAH
LEUWILIANG**

TRISYA AIDA

241FF02020

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas
Farmasi Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Apotek merupakan sarana kesehatan tempat melakukan pekerjaan kefarmasian salah satunya yaitu Pelayanan Informasi Obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan minum obat pasien terhadap Pelayanan Informasi Obat di Apotek daerah Leuwiliang. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional deskriptif dengan pengambilan sampel sebanyak 100 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan perhitungan menggunakan rumus Slovin. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 82% responden mendapatkan Pelayanan Informasi Obat, sebanyak 77% responden patuh minum obat dan sebanyak 72,5% responden mengetahui hubungan antara Pelayanan Informasi Obat dan tingkat kepatuhan minum obat. Hasil responden mengenai tingkat kepatuhan terhadap Pelayanan Informasi Obat didapatkan sebanyak 53 responden memiliki tingkat kepatuhan yang baik, sebanyak 31 responden memiliki tingkat kepatuhan yang cukup dan sebanyak 16 responden memiliki tingkat kepatuhan yang kurang. Tingkat kepatuhan minum obat pasien didapatkan lebih dari setengah responden memiliki tingkat kepatuhan yang baik ketika diberikan Pelayanan Informasi Obat, tenaga farmasi disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam melakukan Pelayanan Informasi Obat kepada pasien.

Kata Kunci : Apotek, Kepatuhan Minum Obat, Pelayanan Informasi Obat

**OVERVIEW OF THE LEVEL OF COMPLIANCE WITH THE
PATIENT'S MEDICATION INTAKE TO DRUG INFORMATION
SERVICES AT THE LEUWILIANG REGIONAL PHARMACY**

TRISYA AIDA

241FF02020

Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy,

Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Pharmacies are health facilities where pharmaceutical work is carried out, one of which is Drug Information Services. This study aims to determine the compliance of patients' medication with Drug Information Services at Pharmacies in the Leuwiliang area. The research method used was descriptive observational with a sample of 100 respondents who met the inclusion and exclusion criteria and calculation using the Slovin formula. Data collection was carried out using a questionnaire with a purposive sampling technique. The results of the study showed that as many as 82% of respondents received Drug Information Services, as many as 77% of respondents were obedient to taking medication and as many as 72.5% of respondents knew the relationship between Drug Information Services and the level of medication adherence. The results of respondents regarding the level of compliance with Drug Information Services were obtained as many as 53 respondents had a good level of compliance, as many as 31 respondents had a sufficient level of compliance and as many as 16 respondents had a low level of compliance. The level of adherence to taking patients' medications was obtained more than half of the respondents had a good level of compliance when provided with Drug Information Services, pharmacists were advised to use the results of this study as input in conducting Drug Information Services to patients.

Keywords : *Pharmacy, Medication Compliance, Drug Information Services*